

Ular N'Daung Dan Si Bungsu

Der Schlang N'Daung und die Jüngste

[Der Schlang ist eine männliche Schlange]

Bengkulu	[Ein Märchen aus] Bengkulu [einer indonesischen Provinz an der Süd-West-Seite von Sumatra, auch als Süd-West-Sumatra bekannt]	Hingga akhirnya, datang seorang peramal menemui ketiga anak perempuan wanita tua itu.	Bis schließlich [da] kam ein Wahrsager [und] traf [die] drei Töchter Frau alten dieser-.
Dahulu kala, di Bengkulu terdapat sebuah desa yang letaknya di bawah kaki gunung.	Früher einmal in Bengkulu gab es ein Dorf das Lage seine- [hatte] im unten [am] Fuss [eines] Berges.	Peramal itu pun berkata, "Hanya ada satu cara untuk menyembuhkan penyakit ibu kalian, yaitu dengan memberikan obat khusus yang terbuat dari daun-daunan hutan yang dimasak dengan bara gaib.	Wahrsager dieser- dann sagte-: "Nur es- gibt- eine Weise zu heilen [die] Krankheit Mutter eurer-, nämlich mit [ihr] geben Medizin spezielle- die gemacht [ist] von Blättern Wald- die gekocht werden mit Feuer mysteriösem-.
Di desa tersebut hiduplah seorang janda tua dengan tiga orang anak perempuannya.	In Dorf besagtem- lebte eine Witwe alte- mit drei Stück Kindern weiblichen- ihren-.	Untuk mendapatkan bara gaib ini memang sulit, kalian harus mencarinya di puncak gunung."	Zu bekommen Feuer mysteriöse- dieses- [ist] wirklich schwierig, ihr müsst suchen es- auf [einem] Gipfel Berg-."
Mereka hidup miskin dan tinggal di sebuah gubuk sederhana.	Sie lebten arm und wohnten in einem Stück Hütte bescheidenen-.	"Apakah tidak ada cara lain untuk kami mendapatkan bara gaib itu, wahai peramal?" tanya salah seorang anak.	"Ob nicht es- gibt- [eine] Weise andere- damit wir bekommen Feuer mysteriöse dieses-, oh Heiler?" fragte eines der Kinder.
Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mereka mengandalkan penjualan hasil kebun yang sempit.	Um zu befriedigen [den] Bedarf täglichen-, sie stützten sich [auf den] Verkauf [des] Ertrags [eines] Gartens schmalen-.	"Tidak ada.	"Nicht es- gibt- [eine andere Weise].
Suatu hari, wanita tua itu menderita sakit keras.	Eines Tages Frau alte- diese- litt [an einer] Krankheit ernsten-.	Dan satu lagi yang perlu kalian tahu.	Und eines noch das müsst ihr- wissen-.
Ia tidak lagi dapat bekerja mengolah kebun dan menjual hasil kebun itu ke pasar.	Sie nicht mehr konnte- arbeiten bearbeiten [den] Garten und verkaufen Erträge Garten- diese- zum Markt.	Konon, puncak gunung yang mengandung bara gaib itu dijaga oleh seekor ular gaib yang sangat besar dan menyeramkan," ucap sang peramal.	Man sagt, [der] Gipfel Berg- welcher enthält Feuer mysteriöse- dieses- wird bewacht durch einen Schlang mysteriösen- der sehr groß und unheimlich [ist]", sagte [der] Herr Heiler.
Pekerjaan ia pun kemudian digantikan oleh ketiga anak perempuannya.	[Bei der] Arbeit sie deshalb dann wurde ersetzt durch drei Töchter ihre-.	Betapa kecewanya ketiga anak perempuan itu mendengar ucapan sang peramal.	Wie enttäuscht [waren] drei Töchter- diese- zu hören [die] Rede [des] Herrn Heilers.
Sudah berbagai tabib dipanggil untuk mengobati penyakit sang ibu, tapi tidak satu pun yang berhasil menyembuhkannya.	Bereits verschiedene traditionelle Heiler wurden gerufen um zu behandeln [die] Krankheit [von] Frau Mutter, aber nicht ein einziger schaffte es [zu] heilen sie.	Mereka hanya bisa menyembuhkan ibunya dengan bantuan bara gaib untuk merebus obatnya.	Sie nur konnten heilen Mutter ihre- mit Hilfe [des] Feuers mysteriösen- um zu kochen Medizin ihre-.

Namun masalahnya, ular gaib yang menjaga bara gaib itu menurut para penduduk desa, akan memangsa siapa pun yang berusaha mendekati puncak gunung tersebut.	Jedoch Problem ihr-, [der] Schlang mysteriösen- welcher bewacht Feuer mysteriöse- dieses- nach-Ansicht [der] Bewohner Dorf- wird auflauern [fressen] jedem der versucht [sich] zu nähern Gipfel Berg- besagtem-.	"Aku akan mencobanya dulu. Jika tidak dicoba, bagaimana mungkin kita dapat menyembuhkan ibu," jawab si bungsu dengan tekadnya yang bulat.	"Ich werde versuchen es- erstmal. Wenn [es] nicht versucht wird, wie [wäre es] möglich [dass] wir können heilen Mutter", antwortete die Jüngste mit Entschluss ihrem- der rund- [abgeschlossen war].
Anak-anak perempuan janda tua itu pun tidak mampu berbuat apa-apa lagi.	[Die] Töchter Witwe alten- dieser- dann nicht- konnten- machen- irgend etwas noch-.	"Terserah kau saja. Aku tidak akan sebodoh kamu yang rela dimakan ular besar.	"Sag-was-du-willst. Ich nicht werde so-dumm-wie du [sein] die [du] bereit [bist] gefressen [zu] werden [von dem] Schlang großen-.
Mereka hanya pasrah melihat ibu mereka yang tergeletak di pembaringan menahan sakit.	Sie nur resigniert sahen- Mutter ihre- welche lag im Bett aushaltend Schmerzen.	Kita masih sangat muda untuk mati," ucap sang kakak dengan gusar dan acuh.	Wir [sind] noch sehr jung um zu sterben", sagte Frau ältere Schwester mit böse und gleichgültig.
Tidak satu pun dari mereka yang mau mengorbankan diri mencari bara gaib itu kecuali si bungsu.	Nicht eine einzige von ihnen mochte [sich] aufopfern selbst [um] zu suchen Feuer mysteriöse- dieses- außer die Jüngste.	Meskipun tidak mendapat respon yang cukup baik dari kedua kakaknya, si bungsu tetap pergi mencari obat dengan restu sang ibu.	Obwohl [sie] nicht bekommen hatte [eine] Antwort genügend- gute- von beiden Schwestern ihren-, die Jüngste festbleibend ging zu suchen [die] Medizin mit [dem] Segen [von] Frau Mutter.
Si bungsu tidak tahan lagi melihat ibunya menderita sakit yang tidak kunjung sembuh.	Die Jüngste nicht [es] aushielt mehr zu sehen Mutter ihre- erleiden [eine] Krankheit die nicht besuchte Heilung [nicht wegging].	Dengan tekadnya yang bulat untuk menyembuhkan ibunya, si bungsu mendaki gunung mencari dedaunan hutan sebagai obat.	Mit Entschluss ihrem- der rund [abgeschlossen war] zu heilen Mutter ihre, die Jüngste erklimm [den] Berg [zu] suchen Blattwerk Wald- als Medizin.
Akhirnya, ia bertekad untuk pergi mencari daun-daunan hutan serta bara gaib di puncak gunung.	Schließlich sie vornahm [sich] zu gehen suchen [die] Blätter Wald- sowie [das] Feuer mysteriöse- auf [dem] Gipfel Berg-.	Si bungsu terus mendaki dan mendaki untuk mendapatkan bara gaib.	Di Jüngste direkt kletterte und kletterte um zu bekommen [das] Feuer mysteriöse-.
"Kakak, aku harus mencari obat untuk ibu.	"Ältere Schwestern, ich muss suchen [die] Medizin für Mutter.	Banyak rintangan yang ia hadapi.	Viele Hindernisse ihr begegneten-.
Aku akan pergi ke puncak gunung, mencari bara gaib," ucap si bungsu kepada kedua kakaknya.	Ich werde gehen zum Gipfel Berg-, zu suchen [das] Feuer mysteriöse-", sagte die Jüngste zu beiden Schwestern ihren-.	Tanah yang semakin lama semakin miring dan curam membuat tenaganya terkuras.	[Der] Boden der je länger [es dauerte] desto schräger und steiler [wurde] machte Energie ihre- versiegen.
"Apa kau sudah gila.	"Ob du [wohl] bereits verrückt [bist].		
Kau bisa mati karena dimakan ular gaib itu," kata kedua kakaknya.	Du kannst sterben weil [du] gefressen wirst [von] Schlang mysteriösen- diesem", sagten beiden Schwestern ihre-.		

Ketika hampir sampai di puncak gunung, rasa takut pun mulai menyelimuti.	Als [sie] beinahe angekommen [war] beim Gipfel Berg-, [ein] Gefühl Angst- dann begann [sie zu] bedecken.	Dengan sisa keberanian, si bungsu berkata, "Wahai Ular yang baik hati, bolehkah aku meminta sebutir bara gaib?"	Mit [dem] Rest [ihres] Mutes- die Jüngste sagte: "Oh Schlang gutherziger-, darf ich bitten [um] ein Körnchen Feuer mysteriöses-?"
Sebab, ia harus melewati kediaman ular n'Daung terlebih dahulu, yaitu ular gaib yang menjaga puncak gunung tempat bara gaib berada.	Weil, sie musste vorbeigehen [an der] Behausung [des] Schlang's n'Daung erstmal, das heißt [des] Schlang's mysteriösen- der bewacht [den] Gipfel Berg- [den] Ort [wo das] Feuer mysteriöse- ist.	Bara itu akan aku gunakan untuk memasak obat ibuku yang sedang sakit.	Feuer dieses- werde ich benutzen um zu kochen Medizin [für] Mutter meine- die gerade krank [ist].
Tempat tinggal ular n'Daung sangat menyeramkan.	[Der] Ort Wohn- [des] Schlang's n'Daung [ist] sehr unheimlich.	Tanpa diduga, sang ular menjawabnya dengan ramah, "Hmm..., baiklah.	Unerwartet der Schlang antwortete ihr mit freundlich: "Hm ..., in Ordnung.
Pohon-pohon di sekitar gua itu besar dan berlumut.	[Die] Bäume in [der] Nähe Höhle dieser- [waren] groß und bemoost.	Aku akan memberimu sebutir bara gaib, tapi dengan satu syarat.	Ich werde geben dir ein Körnchen Feuer mysteriöses-, aber mit [unter] einer Bedingung.
Daun-daunnya menutupi sinar matahari menyebabkan tempat tersebut menjadi temaram.	Blätter ihre- verdeckten [die] Strahlen Sonnen- [und] bewirkten [dass] Ort besagter- wurde dämmerig-.	Kamu akan mendapatkannya jika kamu bersedia menjadi istriku."	Du wirst bekommen es- wenn du bereit-bist zu werden Frau meine-".
Belum habis rasa takutnya melihat kediaman sang ular, tiba-tiba terdengar suara gemuruh dan raungan keras yang membuat tanah yang dipijaknya bergetar.	Noch nicht zu-Ende [war] Gefühl Angst- ihr- [als sie] sah die Behausung [des] Schlang's, [da] plötzlich ertönte [ein] Geräusch [von] Rumpeln und Dröhnen lautem- welches machte [den] Boden der betreten wurde von ihr zittern-.	Tanpa berpikir panjang, si bungsu menyanggupi syarat yang diajukan oleh si ular.	Ohne [zu] überlegen lange, die Jüngste zustimmte [der] Bedingung die vorgeschlagen wurde von dem Schlang.
Si bungsu pun semakin takut.	Die Jüngste dann [bekam] noch-mehr Angst.	"Baiklah, aku bersedia menjadi istrimu.	"In Ordnung, ich bin-bereit zu werden Frau deine-.
Akhirnya, ia melihat ular yang sangat besar ada di hadapannya.	Schließlich, sie sah [den] Schlang der sehr groß [war] liegen vor sich.	Tapi, izinkan aku pulang terlebih dahulu untuk memberikan obat ini.	Aber, erlaube mir heimzukehren erst um [zu] überbringen Medizin diese-.
Sorot matanya tajam dan lidahnya menjulur berulang kali.	[Der] Blick [Strahl] Augen seiner- [war] scharf und Zunge seine- herausstreckte [er] wiederholte Male.	Aku berjanji akan kembali ke gunung ini setelah ibuku meminum obatnya."	Ich verspreche [ich] werde zurückkommen zu Berg diesem nachdem Mutter meine getrunken hat Medizin diese-.
		"Aku pegang janjimu.	"Ich halte [dich bei] Versprechen deinem-.
		Jangan sekali-kali kamu coba mengingkarinya," kata ular n'Daung.	Auf-keinen-Fall [sollst] du versuchen [zu] lügen", sagte [der] Schlang n'Daung.
		Dengan bahagia, si bungsu turun gunung dengan membawa bara gaib dan dedaunan hutan.	Mit Glück [im Herzen] die Jüngste hinabstieg [den] Berg mit [wobei sie] mitnahm [das] Feuer mysteriöse- und [das] Blattwerk Wald-.

Setibanya di gubuk, tampak kedua kakaknya memandang heran.	Als-sie-kam in [ihre] Hütte offenbar beiden Schwestern ihre-schauten überrascht.	Sebenarnya aku adalah manusia, sama seperti dirimu.	In Wirklichkeit ich bin [ein] Mensch, gleich wie du selbst.
Mereka berkata, "Bagaimana mungkin kamu pulang dengan selamat dan membawa bara gaib?"	Sie sagten: "Wie [ist es] möglich [dass] du heimkehrst mit heil und mitbringst Feuer mysteriöses-?"	Aku telah disihir oleh pamanku menjadi ular hanya pada waktu pagi.	Ich bereits wurde verzaubert von Onkel meinem-zu werden [ein] Schlang nur zur Zeit Morgen-.
Kami benar-benar tidak percaya."	Wir wirklich nicht [können es] glauben.	Sedangkan, pada malam hari, aku berubah kembali menjadi manusia.	Während, am Abend [des] Tages ich ändere [mich] wieder zu werden [ein] Mensch.
Si bungsu tidak menjawab pertanyaan mereka, ia hanya berlalu dan langsung membuat obat untuk sang ibu.	Die Jüngste nicht beantwortete-Frage ihre-, sie nur vorbeiging und direkt machte [die] Medizin für Frau Mutter.	Pamanku berlaku curang karena ingin merebut tahtaku dan menjadi raja," jelas pangeran.	Onkel mein-handelt betrügerisch weil er will erobern Thron meinen- und werden König", erklärte [der] Prinz.
Mula-mula ia menumbuk dedaunan hutan, kemudian merebusnya dengan bara gaib.	Zuerst sie stampfte [das] Blattwerk Wald-, dann [sie] kochte es-mit [dem] Feuer mysteriösen-.	Sepeninggal si bungsu ke hutan, ibunya berangsur-angsur pulih.	Nach-dem-Weggang [von] der Jüngsten zum Wald Mutter ihre-allmählich sich-erholte.
Setelah itu, ia minumkan ramuan tersebut kepada ibunya.	Nach diesem, sie einflößte Gebräu besagtes-zu Mutter ihrer-.	Kedua kakak si Bungsu masih heran mengapa si bungsu dapat hidup dengan membawa bara gaib.	[Die] beiden Schwestern der Jüngsten [waren] [immer] noch verwundert warum die Jüngste konnte leben mit [und] mitbringen Feuer mysteriöses-.
Keesokan harinya, si bungsu pun pergi ke gunung untuk menepati janjinya.	Am-nächsten-Tag die Jüngste ging zum Berg um zu erfüllen Versprechen ihr-.	Karena penasaran, kedua kakak si bungsu pun pergi menyusulnya.	Weil [sie] neugierig [waren] [die] beiden Schwestern der Jüngsten dann gingen nachfolgen ihr-.
Saat tiba di sana, hari sudah malam.	Als [sie] ankam dort, [die] Tageszeit bereits [war] Abend	Setibanya di sana, hari sudah malam.	Als-sie-ankamen dort [die] Tageszeit [war] bereits Abend.
Alangkah terkejutnya si bungsu melihat kejadian gaib.	Wie erstaunt [war] die Jüngste [als sie] sah Ereignisse magische-.	Keduanya jalan mengendap-endap menuju gua kediaman sang ular.	Die beiden gingen schleichend zum Höhlen Wohnort [des] Herrn Schlangs.
Si ular n'Daung yang besar dan menyeramkan berubah menjadi seorang kesatria yang sangat tampan.	Der Schlang n'Daung der groß [war] und unheimlich änderte sich zu werden ein Ritter der sehr gut-aussehend [war].	"Hai, lihat! bukankah itu si bungsu?"	"Oh sieh! Nicht [ist-] dies die Jüngste?"
"Wahai Kesatria, benarkah kau adalah jelmaan ular yang menjaga bara gaib?" tanya si bungsu penasaran.	"Oh Ritter, wirklich du- bist- [eine] Inkarnation [des] Schlang der bewacht [das] Feuer mysteriöse-?", fragte die Jüngste neugierig.	Sedang apa dia di situ?	Gerade was- [macht-] sie dort? [Was macht sie gerade dort?]
"Benar. Aku adalah si ular n'Daung.	"Wirklich. Ich bin [war?] der Schlang n'Daung.	Apa dia akan tinggal di gua ini selamanya bersama ular besar yang menyeramkan dan sewaktu-waktu bisa memakannya?" tanya salah seorang kakak si bungsu.	Ob sie wird bleiben in Höhle dieser so solange zusammen mit [dem] Schlang großen- der unheimlich [ist] und jederzeit kann fressen sie-?", fragte eine der Schwestern der Jüngsten.
Namaku adalah Pangeran Abdul Rahman Alamsjah.	Name mein- ist Prinz Abdul Rahman Alamsjah.	"Entahlah.	"Wer weiß [Ich weiß nicht].

Aku tidak peduli jika ia mau tinggal di gua yang gelap ini.	Ich nicht kümmer mich wenn sie möchte bleiben in Höhle dunklen dieser-.	Kedua kakak si bungsu kemudian mengatur siasat jahatnya.	[Die] beiden Schwestern der Jüngsten dann machten [eine] Taktik für böse-Tat ihre-.
Apakah dia akan mati atau tidak bersama ular pemangsa itu.	Ob sie wird sterben oder nicht zusammen mit Schlang-Raubtier diesem-.	"Aku punya cara, kita curi saja kulit ular yang ada di batu itu, lalu kita bakar.	"Ich habe [eine] Weise, wir stehlen dann [die] Haut Schlangen- die ist auf dem Stein dort-, dann wir verbrennen- [sie].
Aku hanya ingin tahu, apa yang dia lakukan di gua ini?" sahutnya ketus.	Ich nur möchte wissen, was sie [wohl] macht in Höhle dieser-?", erwiderte sie scharf.	Pasti pangeran itu akan marah dan mengusir si bungsu, atau bahkan membunuhnya."	Sicherlich Prinz dieser wird böse-sein und [wird] wegjagen die Jüngste, oder sogar töten sie-".
Alangkah terkejutnya mereka, ketika yang dilihat bersama si bungsu bukanlah ular besar, melainkan seorang pangeran yang sangat tampan.	Wie erstaunt [waren] sie, weil [das] was gesehen wurde zusammen mit der Jüngsten [war] nicht [ein] Schlang großer, vielmehr ein Prinz der sehr gut-aussehend [war].	"Baiklah, aku setuju," ucap salah seorang kakak si bungsu menyetujui.	"In Ordnung, ich [bin] einverstanden", sagte eine der Schwestern der Jüngsten zustimmend.
"Kakak, lihat di sana! Wah, pangeran yang sangat tampan.	"Schwester, sieh dort! Boh, [ein] Prinz der sehr gut-aussehend [ist].	Kemudian, mereka masuk mengendap-endap ke dalam gua.	Dann sie eintraten schleichend zu in [die] Höhle.
Mengapa dia bersama si bungsu?	Warum [ist] er zusammen mit der Jüngsten?	Si bungsu yang tampak sibuk memperbaiki kayu bakar tidak menyadari kehadiran kedua kakaknya.	Di Jüngste, die offenbar [damit] beschäftigt war [zu] ordnen Holz Brenn- nicht bemerkte [die] Anwesenheit beiden Schwestern ihrer-.
Pantas saja dia betah di gua ini.	Zu-erwarten nur [dass] [Kein Wunder] [dass] sie bleibt in Höhle dieser-.	Saat itu juga mereka mencuri kulit ular dari dalam gua dan membakarnya.	[In] Moment diesem- auch sie suchten [die] Haut Schlangen- aus in [der] Höhle und verbrannten sie.
Ternyata ular yang menyeramkan itu adalah seorang pangeran tampan.	Offensichtlich Schlang unheimliche- dieser- ist ein Prinz gut-aussehender-.	Rasa puas dan senang mereka rasakan karena berhasil melaksanakan niat jahatnya.	[Ein] Gefühl der Zufriedenheit und Fröhlichkeit sie- fühlten- weil [sie] erfolgreich ausgeführt [hatte] Plan bösen- ihren-.
Aku juga mau tinggal berdua dengan pangeran meski harus hidup di gua yang gelap ini.	Ich auch möchte- wohnen zu-zweit mit [einem] Prinzen auch wenn [ich dann] muss leben in Höhle dunklen- dieser-.	Tapi, apa yang mereka harapkan tidak sesuai dengan kenyataan.	Aber das, was sie gehofft [hatten] nicht übereinstimmte mit [der] Wirklichkeit.
Apa yang harus kita lakukan?	Was müssen wir tun?		
Aku tidak suka si bungsu bersama pangeran tampan itu," ketus salah seorang kakak si bungsu.	Ich nicht mag [dass] die Jüngste zusammen [ist] [mit] Prinzen gut-aussehenden- diesem-", sagte-scharf eine der Schwstern der Jüngsten.		
Akhirnya, karena perasaan iri dan dengki, mereka berniat jahat kepada si bungsu dengan cara memfitnahnya.	Schließlich, wegen [ihrem] Gefühl [von] Neid und Eifersucht, sie beabsichtigten Böses zu der Jüngsten mit Weise verleumderischen ihrer-.		

Setelah pangeran mengetahui bahwa kulit ularnya telah dibakar seseorang, bukan kemarahan yang ia timpakan kepada si bungsu, melainkan rasa senang dan ucap syukur.	Nachdem [der] Prinz bemerkt [hatte] dass Haut Schlangen- seine bereits verbrannt worden war [von] jemandem, nicht Zorn [war es] den er zeigte zu der Jüngsten, vielmehr [ein] Gefühl fröhliches und [er] sagte Dank [zu Gott].	Namun, karena merasa bersalah dan malu kepada si bungsu, kedua kakaknya menolak tinggal di istana dan memilih tetap tinggal di gubuk tua di kaki gunung.	Jedoch, weil sie fühlten Schuld und Scham zu der Jüngsten, beiden Schwestern ihre- ablehnten [es] zu wohnen im Palast und wählten weiterhin zu wohnen in [der] Hütte alten- am Fuß [des] Berges.
Pangeran berlari dan memeluk si bungsu.	[Der] Prinz lief und umarmte die Jüngste.	Pesan Moral: Jadilah anak yang berbakti kepada kedua orangtua.	Botschaft moralische: Werde [ein] Kind welches treu ist zu beiden Eltern.
Ia pun menceritakan bahwa sihir dari sang paman yang jahat akan musnah jika ada seseorang yang dengan suka rela membakar kulit ular tersebut.	Er dann erzählte- dass [der] Zauber vom Herrn Onkel bösen- wird zerstört wenn es gibt jemanden der mit [aus] Willen freiem- verbrennt Haut Schlangen- besagte-.	Sebab, perbuatan ini akan mendatangkan kebahagiaan.	Weil, Taten solche werden herbeischaffen Glück.
Kebahagiaan menyelimuti si bungsu dan pangeran.	Glück zudeckte die Jüngste und [den] Prinzen.	Dan berbuat baiklah kepada saudara.	Und tue Gutes zu Verwandten.
Pangeran Alamsjah dengan memboyong istrinya akhirnya kembali ke istana untuk mengambil alih tahta yang dirampas oleh pamannya.	Prinz Alamsjah mit bringend Frau seine- schließlich zurückkehrte zu [seinem] Palast um zu übernehmen [den] Wechsel [des] Throns- der weggenommen wurde von Onkel seinem-.	Jangan merasa iri dengan apa yang didapatkan oleh mereka.	Nicht fühle Neid mit [auf] [das] was bekommen wird von ihnen [d.h. was sie bekommen].
Sang paman pun di hukum dan diusir dari istana.	[Der] Herr Onkel dann [kam] vor Gericht und wurde vertrieben aus [dem] Palast.	Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara" ("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von Sumbi Sambangsari.	
Si bungsu yang baik hati mengajak ibu dan kedua kakaknya pindah ke istana.	Die Jüngste die gutherzig [war] aufforderte Mutter und beiden Schwestern ihre- umzuziehen zum Palast.		
Meskipun kedua kakaknya selalu berbuat jahat, ia tidak merasa dendam.	Obwohl beiden Schwestern ihre- immer machten Böses, sie nicht fühlte Groll [gegen sie].		